

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari *time budget pressure*, *task complexity*, *locus of control*, *turnover intention* dan komitmen organisasi terhadap variabel dependen yaitu perilaku disfungsional audit. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah yang terdaftar dalam Direktori yang dikeluarkan oleh IAI pada tahun 2018. Penelitian ini menggunakan KAP D.I.Yogyakarta dan Jawa Tengah (Surakarta dan Semarang), dikarenakan KAP yang berada di D.I.Yogyakarta hanya berjumlah sedikit sehingga diperluas ke KAP Jawa Tengah yaitu KAP Semarang dan Surakarta. Subjek penelitian yaitu auditor yang bekerja pada KAP tersebut. Peneliti memilih memperluas di Semarang dan Surakarta dikarenakan wilayah tersebut terdapat banyak perusahaan besar. Perusahaan yang besar perlu menciptakan kondusifitas situasi dengan menerapkan *good corporate governance* salah satunya audit laporan keuangan perusahaan oleh Kantor Akuntan Publik. Sehingga perlu dipastikan bahwa KAP tersebut memberikan audit atas laporan keuangan secara maksimal dan kualitas audit dapat dipertanggungjawabkan. Berdasarkan sumber data yang diperoleh, diketahui jumlah KAP di wilayah DIY dan Jawa Tengah

(Surakarta dan Semarang) yang terdaftar di Direktori Institut Akuntan Publik Indonesia tahun 2018 yaitu berjumlah 40 KAP.

B. Jenis Data

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan jenis data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh langsung dari sumber asli. Instrumen penelitian ini berbentuk kuisioner yang terdiri atas beberapa item pernyataan tentang *time budget pressure*, *task complexity*, *locus of control*, *turnover intention*, komitmen organisasional dan perilaku disfungsi audit. Kuisioner yang telah dikembalikan oleh responden kemudian akan diseleksi terlebih dahulu untuk melihat kelengkapan jawaban kuisioner sesuai yang dikehendaki peneliti untuk kepentingan analisis.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu auditor yang bekerja pada KAP D.I. Yogyakarta dan Jawa Tengah (Surakarta dan Semarang) baik auditor level junior, senior, manajer dan atau partner yang telah bekerja di KAP minimal 2 tahun.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan metode *survey* yaitu dengan membagikan kuisioner kepada responden yang bekerja sebagai auditor di KAP wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)

dan Jawa Tengah (Semarang dan Surakarta). Setiap KAP dikirimkan 15 kuesioner atau sesuai dengan jumlah yang diminta oleh pihak KAP sendiri. Responden memilih tingkat ketidaksetujuan dan kesetujuannya atas jawaban pernyataan yang diberikan. Skala pengukuran yang digunakan dalam kuisisioner ini menggunakan model skala likert 1 sampai 5 mulai dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), kurang setuju (3), setuju (4), sampai sangat setuju (5). Jadi, pengolahan data untuk pernyataan negatif jika responden menjawab sangat setuju (5) maka akan diberi nilai (1) sangat tidak setuju, dan jika responden menjawab sangat tidak setuju (1) maka diberi nilai (5) sangat setuju atau berkebalikan.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel Independen dan Variabel dependen:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau merupakan variabel yang dijelaskan dan variabel yang diduga sebagai akibat (Liana, 2009). Variabel dependen dari penelitian ini adalah perilaku disfungsional audit. Perilaku disfungsional audit dapat diartikan sebagai segala tindakan yang dilakukan oleh auditor selama melaksanakan tahapan audit yang berpengaruh terhadap berkurangnya kualitas audit baik berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung (Otley dan Pierce, 1996). Perilaku disfungsional audit memiliki pengaruh

secara langsung seperti penghentian premature atas prosedur audit (*premature sign-off*), mengubah atau mengganti prosedur audit (*replacing or altering of audit procedures*) serta pengaruh tidak langsung terhadap kualitas audit seperti penyelesaian pekerjaan tanpa melaporkan waktu sesungguhnya yang digunakan (*underreporting of time*). Variabel ini diukur dengan menggunakan 11 item pernyataan yang diadopsi dari penelitian Donnelly *et al* (2003).

2. Variabel Independen

Menurut Liana (2009) variabel independen merupakan variabel yang diduga sebagai sebab dan variabel ini mempengaruhi atau menjelaskan variabel yang lain. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *time budget pressure*, *task complexity*, *locus of control*, *turnover intention*, dan komitmen organisasi.

a. *Time budget pressure*

Time budget pressure merupakan suatu keadaan dimana seorang auditor dituntut untuk mampu memperkirakan waktu dan biaya yang disediakan untuk mengumpulkan bukti-bukti audit (Yuliana et al, 2009). Terdapat 4 item pernyataan untuk mengukur variabel *time budget pressure* yang diadopsi dari penelitian Basuki dan Mahardani (2006). Item pernyataan dalam kuisioner tersebut

untuk mengetahui *pressure* yang didapat responden atas *time budget* yang ditetapkan oleh KAP dimana mereka bekerja.

b. *Task complexity*

Task complexity adalah pendapat seseorang tentang sulitnya tugas atau permasalahan yang disebabkan karena adanya keterbatasan kemampuan, kapabilitas, dan daya ingat setiap orang dalam mengintegrasikan permasalahan dan pengambilan keputusan. Kompleksitas muncul karena adanya ambiguitas dan lemahnya struktur baik dalam tugas utama maupun tugas yang lainnya (Restu dan Indriantoro, 2000). Pengukuran variabel *task complexity* dengan 6 item pernyataan yang diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Jamilah (2007).

c. *Locus of control eksternal*

Locus of control dapat diartikan sebagai keyakinan individu terhadap faktor-faktor yang terjadi dalam hidupnya (Rotter, 1966). Individu dengan *external locus of control* berkeyakinan bahwa peristiwa yang terjadi merupakan konsekuensi dari hal-hal di luar dirinya seperti takdir, keberuntungan, kesempatan dan orang lain. Variabel locus of control diukur dengan menggunakan kuisisioner yang dikembangkan oleh Spector (1988) dalam Rustiarini (2014).

Terdapat 8 item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel ini.

d. *Turnover Intention*

Turnover Intention merupakan sikap yang dimiliki oleh anggota organisasi untuk mengundurkan diri dari suatu organisasi atau dalam hal ini auditor yang ingin mengundurkan diri dari Kantor Akuntan Publik (Fitriany *et al.*, 2010). Variabel *turnover intention* diukur dengan menggunakan 3 item pernyataan yang dikembangkan oleh Donnelly *et al.*, (2003). Tiga item pernyataan dalam kuisisioner digunakan untuk menilai seberapa besar keinginan auditor untuk berhenti atau berpindah kerja.

e. *Komitmen organisasi*

Komitmen organisasi diartikan dengan kekuatan dan dorongan individu serta keterlibatannya didalam suatu organisasi tertentu (Porter *et al.*, 1974). Pengukuran untuk variabel komitmen organisasi yaitu dengan 9 item pernyataan yang diadopsi dari penelitian Silaban (2009). Ada 5 opsi jawaban untuk setiap pernyataan yang bisa dipilih oleh setiap responden. Responden yang memberikan jawaban dengan skala tinggi menunjukkan tingkat komitmen organisasi yang dimiliki tinggi, sedangkan untuk jawaban dengan skala rendah menunjukkan tingkat komitmen organisasi juga rendah. Variabel komitmen organisasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 3 indikator yaitu (1) *Affective*

Commitment, (2) *Continuance Commitment* dan (3) *Normative Commitment*.

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi mengenai gambaran data yang diolah dan karakteristik responden dengan mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, jumlah responden, standar deviasi, dan lain-lain berdasarkan instrumen variabel (kuisisioner) yang telah diisi oleh responden. Analisis ini disajikan dengan membuat tabel-tabel. Pada umumnya analisis statistik deskriptif menggambarkan profil data sampel sebelum dilakukan pengujian kualitas data lainnya dan pengujian hipotesis

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah instrumen atau alat ukur kuisisioner yang digunakan dalam penelitian tepat atau valid. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor dari setiap indikator-indikator. Hasil pengujian ini dilihat dari output *KMO and Bartlett's test*. Kriteria pengujian uji validitas apabila menghasilkan nilai $KMO > 0,5$ dan *faktor loading* $> 0,5$ maka instrument yang diukur valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur jawaban responden dari pernyataan kuisioner dengan melihat kekonsistensian jawaban. Pengujian ini dilakukan dengan cara mengukur dari nilai *cronbach's alpha*. Syarat dapat dikatakan handal dan reliable apabila pernyataan dengan nilai alpha lebih dari 0,7 (Nazzarudin dan Basuki, 2015).

c. Uji Asumsi Klasik**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Syarat bahwa model regresi residual berdistribusi normal apabila data memiliki nilai sig lebih dari 0,05 (Nazzaruddin dan Basuki, 2015)

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas ini dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Data dapat dikatakan tidak mengandung multikolinieritas apabila memiliki nilai

tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 (Nazzarudin dan Basuki, 2015).

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terdapat ketidaksamaan suatu varian dari satu residual ke pengamatan lain maka dapat dilakukan dengan uji heteroskedastisitas ini. Uji *glejser* adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Nazzardin dan Basuki (2015) menyatakan bahwa suatu model regresi dapat dikatakan bebas heteroskedastisitas apabila nilai sig lebih besar dari 0,05.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linier berganda. Model analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen dan dependen. Jadi, model ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari *time budget pressure*, *task complexity*, *locus of control* eksternal, *turnover intention*, dan komitmen organisasi terhadap perilaku disfungsional audit. Sehingga persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$PDA = \alpha + \beta_1.TBP + \beta_2.TC + \beta_3.LOC + \beta_4.TI + \beta_5.KO + e$$

Keterangan :

PDA = Perilaku Disfungsional Audit

α	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$	= Koefisien Regresi
TBP	= Time Budget Pressure
TC	= Task Complexity
LOC	= Locus of Control
TI	= Turnover Intention
KO	= Komitmen Organisasi
e	= eror

2. Uji Signifikan Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pengaruh dari variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen secara bersamaan atau simultan. Uji ini diperoleh melalui tabel anova. Syarat bahwa variabel independen berpengaruh simultan terhadap variabel dependen jika nilai sig < (0,05).

3. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Hasil pengujian ini dapat dilihat melalui nilai *Adjusted R²*. Semakin tinggi nilai dari R² maka semakin banyaknya suatu variabel independen terlibat.

4. Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen maka digunakan uji signifikan parsial (uji t). Hasil pengujian ini dapat dilihat dari nilai signifikansi dan nilai *Unstandardized*

Coefficients B. Variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen jika nilai sig < (0,05).